

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA DI KELAS V SDN BUGANGAN 01 KOTA SEMARANG

Annisa Itsnain Nurusyifa¹, Rizky Esti Utami², Aries Tika Damayani³, Annis Nur Azizah⁴

^{1,2,3} Pendidikan Profesi Guru, Pascasarja Universitas PGRI Semarang, Jl. Lingga No. 4-10, Karangtempel, Semarang

⁴ SD Negeri Bugangan 01, Jl. Jalan Bugangan, Rejosari, Semarang

Email: nurusyifaaa@gmail.com

ABSTRACT

Basic education on students' interest in reading at elementary school level. From this, to find out the reading literacy of students in class V at SDN Bugangan 01, the research focused on this with the aim of finding out how reading literacy skills are in class V at SDN Bugangan 01, Semarang City. The aim of this research is to find out the development process, supporting and inhibiting factors of reading literacy. Researchers used descriptive qualitative research. In this research the author used data sources from observation, interviews and documentation. The subjects in this research were a sample of 5 class and class V homeroom teachers as research informants. With this, researchers analyzed the reading literacy skills of students at the elementary school level as an evaluation of students' learning from an early age. Based on the results of research that has been carried out regarding reading literacy skills in class V at SDN Bugangan 01, it can be concluded that the majority of students are able to read happily, enthusiastically and make good use of it with the ability test results being a percentage of 65% in the good category.

Keywords: Ability, Literacy, Reading Interest.

ABSTRAK

Pendidikan mendasar pada minat baca peserta didik di jenjang Sekolah Dasar. Dari hal tersebut, untuk mengetahui literasi membaca peserta didik di kelas V SDN Bugangan 01, penelitian difokuskan pada hal tersebut dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi membaca di kelas V SDN Bugangan 01 Kota Semarang. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah sampel peserta didik kelas V dan wali kelas V sebagai informan penelitian. Dengan itu, peneliti melakukan analisis kemampuan literasi membaca dari peserta didik di jenjang Sekolah Dasar sebagai evaluasi pembelajaran peserta didik sejak dini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait kemampuan literasi membaca di kelas V SDN Bugangan 01 dapat disimpulkan sebagian besar peserta didik mampu membaca dengan senang, antusias dan memanfaatkan dengan baik dengan hasil tes kemampuan persentase 65% dalam kategori baik.

Kata Kunci: Kemampuan, Literasi, Minat Baca.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan berbagai pemahaman dan pengalaman kepada siswa dalam bentuk kesempatan belajar, sehingga siswa mampu memahami konsep yang utuh serta mampu meningkatkan sumber dayanya (Alpian et al., 2019). Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, supaya mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Rachmawati et al., 2020). Untuk mengatasi permasalahan mengenai rendahnya minat baca siswa dan masyarakat, Pemerintah mulai menggalangkan program GLS (Gerakan Literasi Sekolah). Gerakan Literasi Sekolah merupakan bagian dari kegiatan Gerakan Literasi Nasional yang dicanangkan pada tahun 2016 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dalam bidang pendidikan (Megantara & Abdul Wachid BS., 2021). Program ini merupakan perwujudan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang budi pekerti, yang memiliki tujuan menumbuh kembangkan budi pekerti siswa dengan pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hidupnya (Hardiyanti, 2022). Gerakan Literasi Sekolah menekankan pada pembiasaan membaca bagi siswa sebelum dilaksanakan proses pembelajaran (Anjani et al., 2019). Pelaksanaan pendidikan di Indonesia lebih banyak diaktualisasikan dalam kegiatan membaca (Megantara & Abdul Wachid BS., 2021). Melalui kegiatan membaca seseorang dapat menggali berbagai informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru, hal ini dikarenakan aktivitas membaca bersifat reseptif atau menerima (Fitriana & Khoiri Ridlwan, 2021)(Ritonga et al., 2022). Pengatahuan dan informasi yang diperoleh pada kegiatan membaca akan menjadi pintu untuk membuka wawasan yang selanjutnya dapat merubah paradigma dalam berpikir dan bertindak seseorang menuju kemajuan (Megantara & Abdul Wachid BS., 2021). Dari berbagai sumber tersebut dapat diartikan membaca sudah menjadi sumber wawasan untuk menggali informasi dan wawasan bagi pembaca dalam kehidupan sehari-hari khususnya untuk peserta didik yang sedang menempuh pendidikan dasar.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai informasi sebagian besar disampaikan melalui media cetak dan media elektronik yang memerlukan kemampuan membaca. Melalui kemampuan literasi, seseorang tidak saja memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga bisa mendokumentasikan sepenggal pengalaman yang menjadi rujukan di masa yang akan datang (Putri Bungsu & Dafit, 2021). Budaya literasi mempunyai banyak manfaat di antaranya yaitu menambah kosakata, mengoptimalkan kerja otak, menambah wawasan dan informasi baru, meningkatkan kemampuan interpersonal, mempertajam diri dalam menangkap makna dari suatu informasi yang sedang dibaca, mengembangkan kemampuan verbal, melatih kemampuan berfikir dan menganalisa, meningkatkan fokus dan konsentrasi seseorang, melatih dalam hal menulis dan merangkai kata-kata yang bermakna (Elendiana, 2020). Budaya literasi ini erat kaitannya dengan dunia pendidikan, bahkan ada yang mengatakan bahwa budaya literasi tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Literasi merupakan indikator penting untuk meningkatkan keberhasilan generasi muda. Salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan kemajuan nasional adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Dalam kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah (Lubis, 2018). Menumbuhkan minat baca siswa dan masyarakat merupakan suatu hal yang sangat sulit untuk dilakukan, hal ini dikarenakan kurangnya keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri. Hal ini sejalan dengan temuan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama seorang wali kelas V SDN Bugangan 01. Berdasarkan kegiatan wawancara, didapatkan informasi bahwa minat baca siswa kelas V masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam menguraikan isi bacaan dan biasanya siswa hanya membaca saja tanpa memahami isi bacaan tersebut. Rendahnya minat baca siswa dan masyarakat tentunya akan berdampak buruk pada kemajuan bangsa, kualitas pendidikan akan semakin menurun dan tingkat buta aksara akan semakin meningkat. Seseorang yang memiliki minat akan melakukan sesuatu hal yang dikerjakan secara sungguh-sungguh untuk untuk mendapatkan hasil yang dituju tanpa adanya paksaan dari luar diri individu (Yuliyani et al., 2021).

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa secara umum gerakan literasi membaca sudah biasa dilakukan, walaupun terdapat berbagai cara. Hanya saja pada penelitian sebelumnya, belum terdapat kajian mengenai analisis kemampuan literasi membaca di kelas V SDN Bugangan 01, sehingga penelitian difokuskan pada hal tersebut dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi membaca di kelas V SDN Bugangan 01. Selain itu penelitian ini menjadikan relasi peneliti untuk mengembangkan pola pikir saat menjadi guru di jenjang sekolah dasar. Dirujuk dari (Syahidin, 2020) menjelaskan bahwa dalam menganalisis kemampuan literasi membaca peserta didik adalah dengan indikator literasi membaca adalah memahami isi bacaan. Dengan penjelasan di atas, penulis meneliti dengan judul "Analisis kemampuan Literasi Membaca di Kelas V SDN Bugangan 01" dengan indikator kemampuan pemahaman membaca.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (Sidiq & Choiri, 2019). Selain itu dalam Dewanta (Studi & Bahasa, 2020) berpendapat bahwa jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan dan menguraikan sebuah keadaan atau kejadian dengan jelas tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian digunakan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian terutama berkaitan dengan teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam proses penelitian. Sejalan dengan hal tersebut (Sugiyono, 2019) memberikan pemaparannya dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan penelitian untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket tes kemampuan membaca peserta didik kelas V di SDN Bugangan 01, Kota Semarang. Pada saat pengambilan data, ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan kepada siswa bahwa pada hari ini ada kegiatan membaca seperti yang dilaksanakan pada saat program SAC (Semua Anak Cerdas).
2. Menjelaskan kepada siswa peraturan saat siswa lain sedang membaca, yaitu tidak boleh berisik dan diam di tempat duduk masing-masing.
3. Peneliti memanggil satu persatu siswa untuk maju ke depan membaca teks non fiksi.

Penelitian ini berjudul Analisis Kemampuan Literasi Membaca di Kelas V SDN Bugangan 01, Kota Semarang. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V dan wali kelas V sebagai informan penelitian. Penelitian ini dilakukan saat PPL II pada tanggal 25 Juli 2024 sampai tanggal 31 Juli 2024 sebagai syarat ujian mata kuliah seminar pendidikan profesi guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dihasilkan sebagian besar peserta didik mampu membaca dengan senang, antusias dan memanfaatkan dengan baik. Kemampuan literasi membaca dengan kategori kurang baik terdapat 2 orang siswa dengan presentase 9%, siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan kategori cukup baik terdapat 6 orang siswa dengan presentase 26%, siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan kategori baik terdapat 15 orang siswa dengan presentase 65% dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan kategori sangat baik. Dari hasil tes kemampuan tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase yang paling banyak adalah 65% dalam kategori baik.

Selaras dengan penelitian (Oktaviani et al., 2022) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman upaya yang bisa dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca maupun dalam mengatasi siswa-siswa yang masih kurang dalam membaca yaitu, bagi siswa-siswa yang kemampuan membaca masuk dalam kategori kurang sampai dengan sangat kurang maka guru harus benar-benar fokus dan juga menginspirasi siswa dengan cara membimbing dengan proses membaca agar minat membaca dalam diri siswa bisa tumbuh dan berkembang. Perbedaan dari penelitian relevan tersebut menggunakan kemampuan membaca pemahaman Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi siswa dan penelitian yang berjudul analisis kemampuan literasi membaca di kelas V SDN Bugangan 01 ini lebih memfokuskan kemampuan literasi membaca siswa.

B. Pembahasan

a) Hasil Wawancara

Saat pra penelitian wawancara dengan wali kelas V di SDN Bugangan 01, sebagian peserta didik di kelas V SDN Bugangan 01 minat bacanya rendah, seperti malas membaca soal bacaan dan malas membaca pada suatu bacaan. Guru kelas V di SDN Bugangan 01 memberikan literasi sebelum pembelajaran untuk memilih buku bacaan yang diminati peserta didik agar mereka dapat mengembalikan motivasi membaca dari literasi tersebut. Dari hal tersebut peneliti menganalisis pelaksanaan kemampuan literasi membaca di kelas V SDN Bugangan 01 dan pihak sekolahpun mendukung penelitian ini. Berikut dokumentasi dari hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN Bugangan 01 dapat dilihat pada tabel 1.1 Wawancara Pra Penelitian berikut ini.

Tabel 1. Wawanca Pra Penelitian

Indikator Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
Kemampuan Membaca	1. Apakah semua peserta didik sudah bisa membaca?	1. "Untuk kelas V sudah bisa membaca semua"
	2. Apakah ada peserta didik yang malas membaca?	2. "Sebagian besar peserta didik malas jika diminta untuk membaca"
	3. Jika ada, bagaimana respon Ibu Guru dalam malas membaca tersebut?	3. "Solusinya saya memberikan literasi membaca sebelum pembelajaran"
	4. Kapan Ibu Guru memberikan waktu sebagai kebutuhan peserta didik untuk membaca?	4. "Sebelum pembelajaran saya memberikan literasi membaca kepada peserta didik"
Literasi Membaca	1. Bagaimana literasi membaca di kelas V SDN Bugangan 01?	1. "Literasi membaca di kelas V masih berproses dengan baik"
	2. Apakah sudah ada literasi membaca guna memperoleh kebutuhan peserta didik dalam mengolah relasi kemampuan dasar?	2. "Sudah, proses literasi membaca berjalan sebelum pembelajaran berlangsung"
	3. Bagaimana cara Ibu sebagai Guru kelas untuk mengatasi minat membaca pada peserta didik yang malas membaca?	3. "Dengan memberikan literasi kebebasan peserta didik memilih buku untuk membaca sebelum pembelajaran"
	4. Jika peneliti menerapkan penelitian yang berjudul analisis literasi kemampuan membaca di kelas V SDN Bugangan 01 apakah Ibu Guru mengizinkan dan bersedia membantu?	4. "Iya, saya sangat senang hati terbuka"

Berikut dokumentasi dari hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN Bugangan 01 dapat dilihat pada Gambar 1. Wawancara Pra Penelitian berikut ini.



Gambar 1. Wawancara Pra Penelitian

Dari gambar 1. tersebut adalah dokumentasi hasil wawancara penelitian yang didapatkan hasil wawancara guru di kelas V menjelaskan bahwa peserta didik sudah bisa membaca, tetapi terkadang peserta didik malas untuk membaca. Dilain itu juga saat guru menyuruh peserta didik untuk membaca bacaan peserta didik sering salah dan tidak memperhatikan bacaan yang ada disoal tersebut. Hal tersebut juga menjadi penguatan untuk melakukan penelitian yang berjudul analisis pelaksanaan literasi membaca melalui aplikasi tiktok di kelas V SDN Bugangan 01 Kota Semarang. Guru kelas V juga mendukung penelitian yang memfokuskan peserta didik untuk dapat pembiasaan dalam literasi membaca.

b) Hasil Observasi

Pada saat pertemuan kedua yang dilakukan selama 3 hari dengan menggunakan angket penelitian. Data diambil dari kemampuan siswa membaca teks Non Fiksi. Dari tabel di atas, dapat dikuatkan juga dari bukti dokumentasi berbentuk gambar saat melakukan penelitian analisis kemampuan literasi membaca di kelas V SDN Bugangan 01 Kota Semarang berikut:



Gambar 2. Pelaksanaan Kemampuan Literasi Membaca

Pada saat pengambilan data, ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Menjelaskan kepada siswa bahwa pada hari ini ada kegiatan membaca seperti yang dilaksanakan pada saat program SAC (Semua Anak Cerdas).
2. Menjelaskan kepada siswa peraturan saat siswa lain sedang membaca, yaitu tidak boleh berisik dan diam di tempat duduk masing-masing.
3. Peneliti memanggil satu persatu siswa untuk maju ke depan membaca teks non fiksi.

Berikut adalah hasil nilai siswa dari membaca teks non fiksi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca

Klasifikasi	Jumlah Siswa	Presentase
Kurang Baik	2	9%
Cukup Baik	6	26%

Baik	15	65%
Sangat Baik	0	0%

ANGKET PENELITIAN

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan sebagai data penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Membaca di Kelas V SDN Bugangan 01 Kota Semarang” berikut :

NO	NAMA	ASPEK OBSERVASI			
		Literasi Membaca			
		Kemampuan Pemahaman Membaca			
		1	2	3	4
1	A.F.L			✓	
2	A.N.S		✓		
3	A.F.Z			✓	
4	A.A.N				
5	A.W.A		✓		
6	B.R.S		✓		
7	E.P.L			✓	
8	F.A.F			✓	
9	F.I			✓	
10	G.A		✓		
11	J.C.R			✓	
12	J.R.S			✓	
13	K.R	✓			
14	K.P.M			✓	
15	M.P.P			✓	
16	M.P.P.I			✓	
17	M.A.S		✓		
18	N.C.C			✓	
19	N.C.S			✓	
20	R.L.A			✓	
21	S.L			✓	
22	W.A.P.F.H		✓		
23	P.A.S	✓			

Keterangan Penilaian :

1 : Kurang Baik
2 : Cukup Baik

3 : Baik
4 : Baik Sekali

Gambar 3. Angket Penelitian

Dari hasil tes kemampuan membaca yang telah dilakukan didapat siswa yang memiliki kemampuan pemahaman membaca dengan kategori kurang baik terdapat 2 orang siswa dengan presentase 9%, siswa yang memiliki kemampuan pemahaman membaca dengan kategori cukup baik terdapat 6 orang siswa dengan presentase 26%, siswa yang memiliki kemampuan pemahaman membaca dengan kategori baik terdapat 15 orang siswa dengan presentase 65% dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan pemahaman membaca dengan kategori sangat baik. Presentase tingkat kemampuan literasi membaca siswa kelas V pada kemampuan membaca teks non fiksi sebagai berikut:

Siswa dengan kategori kurang baik

$$= \frac{2}{23} \times 100\% = 9\%$$

Siswa dengan kategori cukup baik

$$= \frac{6}{23} \times 100\% = 26\%$$

Siswa dengan kategori baik

$$= \frac{15}{23} \times 100\% = 65\%$$

Siswa dengan kategori sangat baik

$$= \frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$$

Siswa dengan kategori kurang baik terdapat 2 peserta didik dengan persentase 9%. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator kemampuan membaca yang kurang lancar dalam membaca dan pemahaman dalam membaca peserta didik tersebut belum memahami isi bacaan pada buku yang dibaca.

Siswa dengan kategori cukup baik terdapat 6 peserta didik dengan persentase 26%. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator kemampuan membaca yang lancar dalam membaca namun pemahaman dalam membaca peserta didik tersebut belum memahami isi bacaan pada buku yang dibaca.

Siswa dengan kategori baik terdapat 6 peserta didik dengan persentase 65%. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator kemampuan membaca yang lancar dalam membaca dan pemahaman dalam membaca peserta didik tersebut sudah baik memahami isi bacaan pada buku yang dibaca.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dihasilkan sebagian besar peserta didik mampu membaca dengan senang, antusias dan memanfaatkan dengan baik. Kemampuan literasi membaca dengan kategori kurang baik terdapat 2 orang siswa dengan presentase 9%, siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan kategori cukup baik terdapat 6 orang siswa dengan presentase 26%, siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan kategori baik terdapat 15 orang siswa dengan presentase 65% dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan kategori sangat baik. Dari hasil tes kemampuan tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase yang paling banyak adalah 65% dalam kategori baik.

Menurut (Oktaviani et al., 2022) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman upaya yang bisa dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca maupun dalam mengatasi siswa-siswa yang masih kurang dalam membaca yaitu, bagi siswa-siswa yang kemampuan membaca masuk dalam kategori kurang sampai dengan sangat kurang maka guru harus benar-benar fokus dan juga menginspirasi siswa dengan cara membimbing dengan proses membaca agar minat membaca dalam diri siswa bisa tumbuh dan berkembang. Guru bisa menerapkan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran dan guru juga bisa menggunakan waktu luang untuk membimbing dalam kegiatan belajar siswa dengan cara memberikan jam tambahan yang dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran oleh guru dapat dilakukan dengan berbagai variasi metode membaca, seperti metode mengeja, metode bunyi, dan juga metode suku kata.

KESIMPULAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berjudul Analisis Kemampuan Literasi Membaca di Kelas V SDN Bugangan 01.

Dari hasil tes yang telah dilakukan. didapat siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan kategori kurang baik terdapat 2 orang siswa dengan presentase 9%, siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan kategori cukup baik terdapat 6 orang siswa dengan presentase 26%, siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan kategori baik terdapat 15 orang siswa dengan presentase 65% dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan kategori sangat baik. Dari hasil tes kemampuan tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase yang paling banyak adalah 65% dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kegiatan PPL II PPG Prajabatan terkait Analisis Kemampuan Literasi Membaca di Kelas V SDN Bugangan 01 dapat disimpulkan sebagian besar peserta didik mampu membaca dengan senang, antusias dan memanfaatkan dengan baik dengan hasil tes kemampuan persentase 65% dalam kategori baik.

REKOMENDASI

Harapan untuk peneliti selanjutnya adalah agar dapat meneliti lebih mendalam mengenai faktor lain yang mempengaruhi kemampuan literasi membaca. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat

menggunakan metode lain dalam menganalisis kemampuan literasi membaca agar memberikan hasil yang lebih mendalam dan diharapkan pula dapat menggunakan sampel yang lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, guru kelas, rekan satu kelompok, Universitas PGRI Semarang, dan SDN Bugangan 01 Kota Semarang yang telah membantu dalam menyelesaikan jurnal ini. Saya juga berterima kasih kepada orang tua saya Sasangka Prabawa dan Ratnawati, suami saya Muhammad Khoirul Anam, dan anak saya Muhammad Arsendra Atharazkha yang sudah memberikan semangat untuk menyelesaikan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Anggraeni, W. Y., & Sri Wulan Unika Soleha., N. M. (2019). *PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA*. 1(1), 1–19.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Fitriana, E., & Khoiri Ridlwan, M. (2021). Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i1.11137>
- Hardiyanti, W. M. (2022). Penerapan Jurnal Pembiasaan Literasi Membaca Di Smp Negeri 1 Mojogedang. *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 6(2), 268. <https://doi.org/10.25157/literasi.v6i2.7901>
- Lubis, M. A. (2018). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOMIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PPKn SISWA MIN RAMBA PADANG KABUPATEN TAPANULI SELATAN. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.370>
- Megantara, K., & Abdul Wachid BS. (2021). Pembiasaan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 383–390. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1230>
- Oktaviani, L., Intiana, S. R. H., & Setiawan, H. (2022). Hubungan Pengelompokan Level Literasi terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 1 Beleka Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 330–336. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.467>
- Putri Bungsu, A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 522–527. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/index>
- Rachmawati, D. F., Handayanto, A., & Utami, R. E. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbantu Website dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(3), 258–265. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v2i3.6121>
- Ritonga, M. K., Toni, T., Zahara, S., Yani, F., & Nadia, N. (2022). Minat Baca dan Minat Berkunjung Mahasiswa ke Perpustakaan T.P 2021/2022. *Civitas (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)*, 8(1), 36–45. <https://doi.org/10.36987/civitas.v8i1.3538>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Studi, P., & Bahasa, P. (2020). PEMANFAATAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA AANBJ Dewanta. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Vol. 9, Issue 2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Syahidin, S. (2020). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah. *ASATIZA:*

Jurnal Pendidikan, 1(3), 373–381. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i3.163>

Yuliyani, D., Utami, R. E., & Prayito, M. (2021). *SEMINAR NASIONAL MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA (6 th SENATIK) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FPMIPATI-UNIVERSITAS PGRI SEMARANG Semarang, 11 Agustus 2021 Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matema.* 340–345.